

ABSTRAK

Nama : Teguh Darmawan
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Arsitektur Metafora pada Rancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Parahyangan
Pembimbing : 1. Ir. Tecky Hendrato, M.M.
2. Ir. Meta Riany, M.T..

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak terjadi perubahan dalam dunia arsitektur yang banyak terpengaruh oleh perkembangan politik dan budaya. Semakin maju arus globalisasi sehingga berdampak hilang atau berkembangnya suatu kebudayaan. Perkembangan budaya ini didorong oleh kekuatan dari dalam masyarakat sendiri atau internal factor dan kekuatan dari luar masyarakat atau external factor.

Budaya musik dan tari indonesia sedang mengalami sebuah kemajuan, terutama dalam tarian tradisional yang telah meranjak ke dunia internasional. Hal ini menunjukkan sebuah sinyal untuk mengembangkan dan mempertahankan budaya musik dan tari dengan mengadakan pendidikan tinggi akademik atau vokasi yang berfokus pada rumpun ilmu seni yang di dalamnya terdapat pendidikan seni musik dan tari atau lebih tepatnya adalah sekolah tinggi. Kota Baru Parahyangan merupakan kawassan terencana yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Penerapan arsitektur metafora menjadi tema dalam perancangan sekolah tinggi ini dengan mentransformasikan bentuk musik dan tari dalam kawasan terencana sehingga mudah dipahami arti dan maksudnya oleh pengguna bangunan, serta masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: Arsitektur, Metafora, Sekolah Tinggi, Seni Musik dan Tari

ABSTRACT

Name : Teguh Darmawan
Study Program : *Architecture*
Title : *Application Metaphore Architecture Design of Parahyangan College Music and Dance*
Counsellor : 1. Ir. Tecky Hendrato, M.M.
2. Ir. Meta Riany, M.T.

Along with the times, there have been many changes in the world of architecture which have been influenced by political and cultural developments. The more advanced the flow of globalization, so that it has an impact on the loss or development of a culture. This cultural development is driven by forces from within the community itself or internal factors and forces from outside the community or external factors.

Indonesian music and dance culture is experiencing a progress, especially in traditional dances which have made their way to the international world. This shows a signal to develop and maintain a culture of music and dance by holding academic or vocational higher education that focuses on a clump of arts in which there is education in the arts of music and dance or rather high school. Kota Baru Parahyangan is a planned area located in West Bandung Regency. The application of metaphorical architecture has become a theme in the design of this college by transforming the form of music and dance in a planned area so that it is easy to understand the meaning and meaning of the building users, as well as the community in the surrounding environment.

Keywords: Architecture, Metaphore, College, Music and Dance Culture